

- d. Alat-alat pendidikan digunakan KH. Hasyim Asy'ari meliputi metode, materi, media. Penggunaan metode oleh KH. Hasyim Asy'ari disesuaikan dengan materi dan kondisi psikologi anak didik, hanya pembelajarannya mayoritas menggunakan metode lisan, menghafal dan tulisan. Sedangkan dalam materi ia mendahulukan materi yang mengkaji tentang tafsir al-quran, hadist, usuliddin, kitab-kitab fiqh madhab, nahwu, shorof, dan materi yang membahas tentang tasawuf. penggunaan media harus di sesuaikan dengan materi dan metode yang dipakainya
 - e. Evaluasi menurut KH. Hasym Asy'ari, menurutnya dalam pembelajaran terdapat prinsip untuk mengetahui evaluasi yang sudah terjadi dalam proses pembelajaran yaitu terus menerus, menyeluruh, dan ikhlas.
 - f. Lingkungan pendidikan yang berpengaruh menurut KH. Hasym Asy'ari adalah sekolah, pondok pesantren, keluarga dan teman pergaulan.
2. Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji
- a. Tujuan pendidikan menurut Az-Zarnuji mengatakan bahwa niat yang benar dalam belajar adalah yang ditujukan untuk mencari keridloan Allah, berusaha memerangi kebodohan pada diri sendiri dan masyarakat, mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam serta mensyukuri ni'mat pemberian potensi dari Allah dan juga menunutut ilmu dengan niat dan upaya mendapat

kedudukan di masyarakat, dengan catatan kedudukan itu dimanfaatkan untuk amar ma'ruf dan nahy munkar.

- b. Tanggung jawab murid menurut Az-Zarnuji Peserta didik yang baik adalah mereka yang memiliki karakter sebagaimana yang dimiliki ulama' yaitu giat belajar, berdoa, wara' dan lain-lain kental dengan tasawuf.
- c. Profesionalitas, karakteristik pendidik menurutnya yaitu Wara' dan usianya tua, mempunyai kompetensi akademik, pedagogik, kepribadian, professional dan sosial, Sehat jasmani dan rohani.
- d. Alat-alat pendidikan yang digunakan Az-Zarnuji meliputi metode dan materi. pemilihan dan penggunaan metode menurut Az-Zarnuji dalam pendidikan agama Islam harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya, namun beliau lebih condong pada metode hafalan. materi pendidikan yang ditawarkan harus sesuai dengan tujuan pendidikan islam yang telah dirumuskan.
- e. Konsep evaluasi menurutnya terklasifikasi pada tiga pola, yaitu terus menerus, menyeluruh dan ikhlas.
- f. Lingkungan Pendidikan yang baik menurut Az-Zarnuji adalah lingkungan yang didalamnya mengandung pergaulan yang menunjang nilai-nilai etis dan positif.

3. Komparasi Pemikiran Pendidikan Akhlak KH. Hasyim Asy'ari dengan Az-Zarnuji

Ada beberapa pemikiran yang dapat dikaji dari Komparasi pemikiran pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari dengan Az-Zarnuji, diantaranya yaitu:

a. Tujuan Pendidikan

Menurut mereka tujuan pendidikan yang hanya berharap kepada Allah merupakan salah satu usaha untuk menyatukan pandangan lantaran sentimen keagamaan, dan terbebas dari segala keterkungkungan, baik seseorang dari ketertinggalan disebabkan negara terjajah, kebodohan untuk berusaha merdeka, akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang terencana dan sistematis.

b. Tanggung Jawab peserta didik

Menurut mereka peserta didik harus memperhatikan akhlak terhadap dirinya sendiri ketika mencari ilmu, akhlak terhadap pendidik, akhlak terhadap teman dalam belajar dan akhlak terhadap media dalam pendidikan seperti kitab, buku pena, tinta, mereka juga sepakat seorang peserta didik dalam mencari ilmu perlu mengetengahkan ritualitas tasawuf . dll.

c. Profesionalitas

Pandangan KH. Hasyim Asy'ari dan Az-Zarnuji terkait tentang profesional seorang guru, sependapat pada konsep pendidik harus

mempunyai kompetensi releguis, kompetensi sosial, kompetensi pedagogis. hanya prespektif KH. Hasyim Asy'ari secara formal menambahkan pendidik juga mengamalkan ritualitas orang-orang sufi, seperti riyadhoh, daim al-hadas, menahan hawa nafsu dll. Dan prespektif KH. Hasyim Asy'ari Sebagai seorang pendidik harus orang yang berkarakter penulis, pengarang, dan kapabel dalam urusan meringkas pelajaran-pelajaran yang dirasa perlu.

d. Alat-alat pendidikan yang meliputi metode, materi, dan evaluasi.

Metode pengajaran KH. Hasyim Asy'ari dan Az-Zarnuji banyak menggunakan metode lisan, menghafal dan tulisan. Sedangkan materi yang ditawarkan sama-sama bersifat bimbingan dalam proses belajar menuju kesuksesan. Adapun sudut perbedaannya terkait materi materi pendidikan adalah KH. Hasyim Asy'ari kurang memberi ruang lingkup terhadap pelajaran yang bersifat Ihtiari (fardu kifayah) yang bersifat rasional. Sedangkan Az-Zarnuji sangat respek terhadap materi yang mengkaji tentang hal tersebut.

e. Evaluasi

Mengenai evaluasi pendidikan, kedua tokoh tersebut sepakat bahwa evaluasi pendidikan bersifat terus-menerus, menyeluruh dan ikhlas.

f. Lingkungan

Pandangan KH. Hasyim Asy'ari dan Az-Zarnuji tentang lingkungan pendidikan memiliki kesamaan. Menurutnya lingkungan pendidikan

yang baik adalah lingkungan yang didalamnya mengandung pergaulan yang menunjang nilai-nilai etis dan positif, bebas, tapi juga mengakui batasan-batasan.

B. Saran

1. Seharusnya orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan baik dalam sekolah dan pesantren terutama Guru dapat meneladani dan menerapkan pemikiran kedua tokoh terkenal tersebut sehingga diharapkan menjadikan pendidikan Islam nantinya akan semakin maju dan bermutu di era berkembangnya zaman yang semakin modern.
2. Para pendidik di harapkan dapat mengembangkan dan menjadikan pemikiran kedua tokoh tersebut sebagai perbandingan dalam pengembangan pendidikan islam.